

Nama : Rifqi Jabrah Rhae

Nim : 221402031

Prodi : Teknologi Informasi

Penanggulangan Sungai Deli

Sungai deli adalah salah satu dari delapan sungai yang ada di kota medan. Dari penelusuran yang dilakukan di Sungai Deli, Ditemukan masih banyaknya tumpukan sampah di bantaran sungai. Hal ini dikatakan terjadi karena banyak warga yang masih menjadikan sungai sebagai tempat pembuangan sampah. Kondisi ini yang mendorong banyaknya ditemukannya sampah limbah rumah tangga di Sungai Deli.

Para peneliti menjelaskan ada empat hal jamak mereka temukan saat menjajal Sungai Deli sejauh 15 KM.

"Yang pertama itu sampah plastik, kondisi ini hampir mirip dengan Kali Ciliwung bahkan lebih parah melihat kondisi sampahnya. Kemudian banyak pemukiman liar di bantaran sungai, pohon-pohon yang terlilit plastik lebih dari 1000 pohon dan bangunan bertingkat dan rumah mewah, rumah sakit, mall yang memakan ruang sungai,".

Pemerintah kota Medan dikatakan tidak pernah melakukan upaya penanggulangan pencemaran mikroplastik yang bersumber dari limbah industri, limbah cair domestik dan sampah yang tidak terkelola dengan baik. Banyaknya plastik yang menumpuk lambat laun menjadi partikel kecil yang mengancam keselamatan Warga Medan. Selain itu rendahnya layanan sampah di Kota Medan, secara umum kota-kota dan Kabupaten di Indonesia jangkauan layanan sampah tidak lebih dari 40 persen sehingga 60 persen penduduk masih membuang sampah ke sungai atau dibakar.

Penanggulangan sungai deli ini adalah sesuatu yang harus lebih diperhatikan oleh pemerintah kota medan, dan juga para masyarakat harus menyadari penting nya sungai deli ini dalam kehidupan mereka. Sungai deli adalah sungai yang terbentang sepanjang 73kilometer dari deli serdang sampai ke kota medan. Sungai ini menjadi tumpuan utama bagi para penduduk yang berada di sekitarnya.

Penanggulangan dan pembersihan sungai deli ini juga termasuk dalam program pembangunan berkelanjutan atau SDGs, tepat nya pada tujuan nomor 6. Tujuan 6 TPB adalah menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua. Dalam rangka mencapai tujuan air bersih dan sanitasi layak pada tahun 2030, ditetapkan 8 target yang diukur melalui 40 indikator. Target-target tersebut terdiri dari akses terhadap air minum layak, akses terhadap sanitasi layak, kualitas air dan limbah, serta pemanfaatan, pengelolaan dan pelestarian sumber daya air. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mencapai target-target tersebut dijabarkan pada kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilakukan oleh pemerintah maupun organisasi nonpemerintah

